

**Strategi Pemberdayaan BUMDes Mitra Mulya Mandiri (M3)
untuk Meningkatkan Pendapatan Desa Mulyodadi
Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo**

*Andin Laily Rahmadani

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: [10.46821/bharanomics.v3i1.330](https://doi.org/10.46821/bharanomics.v3i1.330)

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pemberdayaan BUMDes untuk meningkatkan pendapatan desa dan juga pemberdayaan perkonomian masyarakat desa. Metode Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan menggunakan pengujian data Triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Strategi Pemberdayaan BUMDes Mitra Mulya Mandiri harus lebih ditingkatkan lagi, (2) Kendala yang dihadapi BUMDes Mitra Mulya Mandiri masih cukup banyak khususnya kurangnya partisipatif masyarakat desa dalam pemberdayaan BUMDes. Diharapkan BUMDes Mitra Mulya Mandiri bisa meningkatkan Strategi Pemberdayaan yang dilakukan.

Kata Kunci: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Strategi Pemberdayaan, Pemberdayaan Masyarakat.

Abstract:

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) are village business institutions managed by the community and village government in an effort to strengthen the village economy and are formed based on the needs and potential of the village. This study aims to determine the strategy of empowering BUMDes to increase village income and also empowering the economy of rural communities. This research method uses a qualitative-descriptive method using triangulation test data. The results of the study indicate that: (1) Mitra Mulya Mandiri BUMDes empowerment strategy must be further improved, (2) community economic empowerment through BUMDes is quite good but, there are still many people who are less participatory in empowering Mitra Mulya Mandiri BUMDes. It is hoped that BUMDes Mitra Mulya Mandiri can improve its empowerment strategy again.

Keywords: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Empowerment Strategy, Community Empowerment.

PENDAHULUAN

Dalam era otonomi juga perlu diberlakukan kebijakan yang memberikan akses dan memberikan kesempatan kepada desa untuk dapat menggali potensi baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang berada dalam wilayah desa tersebut yang nantinya digunakan sebagai sumber pendapatan desa (Kurniawan, 2016).



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International \(CC BY 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Salah satu bentuk kebijakan pembangunan desa yakni dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, BUMDes didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). Selain itu BUMDes juga merupakan pilar perekonomian desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*sosial institution*) dan komersial (*commercial institution*) yang berpihak pada kepentingannya masyarakat (Azhar & Firiyaniti 2019).

Tujuan BUMDes yaitu mengoptimalkan pengelolaan aset-aset desa yang ada, memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat pendirian BUMDes ini berorientasi pada profit, dimana keuntungan bersih BUMDes dialokasikan untuk pemasukan desa itu sendiri. Maka dari itu perlu adanya manajemen yang baik untuk mengatur pengelolaan BUMDes yang dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi.

Penurunan pendapatan BUMDes menurun sebagian besar disebabkan oleh pandemi sejak tahun 2020. Selain dampak pandemic kurang tepatnya dalam pengelolaan sektor-sektor yang dikelola oleh BUMDes juga menjadi salah satu faktor penurunan pendapatan. Karena itu adanya pengelolaan BUMDes yang baik dengan menggunakan manajemen yang tepat untuk memperbaiki kekurangan di tahun sebelumnya agar mendapatkan penghasilan yang tinggi (Yuniar, 2021).

Di Jawa Timur sendiri, usaha pembangunan BUMDes yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian lokal yang telah dikembangkan sejak disahkannya peraturan tentang BUMDes sendiri. Hampir setiap Kabupaten wilayah Jawa Timur mempunyai proyek percontohan BUMDes. pendirian BUMDes sendiri disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa yang ada. Seperti pengembangan objek wisata, UMKM, pengelolaan pasar desa, kegiatan simpan pinjam, dsb. Upaya ini mewujudkan konsep pendirian BUMDes, dirintis dengan jalan mengoptimalkan kapasitas dan kegiatan ekonomi yang sudah berjalan dan dikelola desa (Zamroni, 2018).

Desa Mulyodadi yakni salah satu desa yang terletak di Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur memiliki luas wilayah 118.100 Ha. Luas tersebut untuk berbagai hal seperti pemukiman, fasilitas umum, kegiatan ekonomi, dan yang paling luas adalah lahan pertanian, perkebunan karena ciri geologis berupa tanah yang tergolong tanah yang subur untuk ditanami.

Dari keluasan wilayah yang begitu potensial masih banyak sumber daya alam yang berpotensi belum digali dan pendapatan masyarakat masih belum sepenuhnya dapat mencukupi kebutuhan hidup dikarenakan konsumsi yang tidak sebanding dengan penghasilan yang mereka dapat, dan kurangnya pengetahuan yang menghambat masyarakat dalam mengembangkan potensi yang ada. Antara lain yaitu pembentukan suatu badan usaha yang dapat menaungi masyarakat dan desa dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang dapat menggerakkan kegiatan perekonomian desa Mulyodadi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif deskriptif yang berguna untuk memberi gambaran rinci mengenai Strategi Pemberdayaan BUMDes Mitra Mulya Mandiri untuk meningkatkan Pendapatan Desa Mulyodadi Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan

teknik pengujian data dilakukan dengan melalui Triangulasi. Teknik analisis data menggunakan teknik redksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian yang digunakan sebagai obyek kajian untuk mengetahui Strategi pemberdayaan BUMDes Mitra Mulya Mandiri untuk meningkatkan pendapatan desa adalah di Desa Mulyodadi Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Dengan luas wilayah Desa 118.100 Ha, yang terdiri dari pekarangan penduduk, tanah lapangan, persawahan, tanah kas desa, komplek balai desa, tanah kuburan, dan tanah-tanah lainnya (Dokumen Pemerintahan Desa Mulyodadi 2022).

BUMDes Mitra Mulya Mandiri mulai dibentuk pada tahun 2015 dengan nama BUMDes “Sejahtera”, lalu di tahun 2018 mengganti nama menjadi BUMDes Mitra Mulya Mandiri (M3). Sejak awal berdiri hingga sekarang BUMDes Mitra Mulya Mandiri memiliki 5 unit yang membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa.

Visi Misi BUMDes Mitra Mulya Mandiri

- a. Visi BUMDes Mitra Mulya Mandiri adalah Berdikari
- b. Misi BUMDes Mitra Mulya Mandiri sebagai berikut:
 - a) Menciptakan lapangan kerja
 - b) Memberikan pelayanan yang maksimal
 - c) Menggali potensi desa untuk didaya gunakan
 - d) Membuka pola wirausaha masyarakat
 - e) Kewirausahaan syariah

Unit Usaha BUMDes Mitra Mulya Mandiri

Untuk mewujudkan keberadaan BUMDes Mitra Mulya Mandiri agar dapat bermanfaat bagi masyarakat serta melihat potensi desa yang ada, maka saat ini BUMDes bergerak dalam berbagai bidang usaha antara lain:

- a. Bank Desa (Simpan Pinjam)
- b. Bank Sampah
- c. Jasa Usaha Kecil Menengah (UKM)
- d. Pamsimas
- e. Pertanian

Strategi Pemberdayaan BUMDes Mitra Mulya Mandiri untuk meningkatkan Pendapatan Desa

- a) Pengembangan usaha ekonomi melalui unit simpan pinjam dan unit-unit lainnya baik kelompok maupun perorangan
- b) Pengembangan infrastruktur pedesaan yang mendukung perekonomian pedesaan
- c) Usaha jaringan kerja sama ekonomi dengan berbagai pihak

BUMDes Mitra Mulya Mandiri merupakan lembaga yang berorientasi pada keuntungan dan sosial telah berkontribusi dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat desa. Selain itu, BUMDes Mitra Mulya Mandiri juga telah berkontribusi dengan membantu masyarakat desa dalam hal untuk mengembangkan usaha masyarakat desa, sehingga dapat dikatakan bahwa keberadaan BUMDes Mitra Mulya Mandiri telah meningkatkan perekonomian

masyarakat dan kesejahteraan sosial. Ada beberapa dampak dari keberadaan BUMDes Mitra Mulya Mandiri di Desa Mulyodadi.

- a. Menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa Mulyodadi
- b. Dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya melalui program simpan pinjam, dari yang sebelumnya tidak bisa membuka usaha karena kekurangan modal dapat meminjam modal melalui BUMDes Mitra Mulya Mandiri untuk membuka usaha dengan hasil bagi yang sesuai dengan peraturan yang sesuai.
- c. Meningkatkan pendapatan desa dan juga pendapatan asli desa (PAD)
- d. Mengubah lahan-lahan yang sebelumnya non produktif menjadi lahan yang produktif.

Cara Pemerintah Desa dan Pengurus BUMDes Mitra Mulya Mandiri dalam Mengatasi Kendala yang Dihadapi

Dari hasil yang dijelaskan diatas, bahwa ada beberapa strategi pemberdayaan yang digunakan BUMDes Mitra Mulya Mandiri yaitu:

- a) Pengembangan usaha ekonomi melalui unit simpan pinjam dan unit-unit lainnya baik kelompok maupun perorangan
- b) Pengembangan infrastruktur desa yang mendukung perekonomian pedesaan
- c) Usaha jaringan kerja sama ekonomi dengan berbagai pihak.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi dari BUMDes Mitra Mulya Mandiri dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat desa antara lain:

- a) Masih banyak masyarakat yang masih kurang partisipatif dalam pengembangan unit-unit usaha BUMDes Mitra Mulya Mandiri
- b) Kredit macet yang terjadi di unit simpan pinjam
- c) Pemberhentian proyek pengerjaan Unit Pengelolaan air bersih karena tidak adanya SDM yang paham tentang pengelolaan unit tersebut.

Mengenai kendala yang dihadapi Pemerintah Desa dan Pengurus BUMDes dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat dalam mengatasi kendala tersebut sesuai dengan teori Pemberdayaan Masyarakat yaitu:

- a. Perbaikan Kelembagaan
Dengan memperbaiki kegiatan/tindakan yang dilakukan, diharapkan dapat memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jejaring kemitraan usaha.
- b. Perbaikan Usaha
Setelah kelembagaan mengalami perbaikan, maka diharapkan berimplikasi kepada adanya perbaikan bisnis dari lembaga tersebut.
- c. Perbaikan Pendapatan
Perbaikan bisnis diharapkan akan berimplikasi kepada peningkatan pendapatan atau *income* dari seluruh anggota lembaga tersebut. Dengan kata lain terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakat.

d. Perbaikan Lingkungan

e. Perbaikan Kehidupan

Tingkat kehidupan masyarakat dapat dilihat dari berbagai indikator atau berbagai faktor. Diantaranya tingkat kesehatan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan atau daya beli masing-masing keluarga.

f. Perbaikan Masyarakat

Kehidupan yang lebih baik berarti didukung oleh lingkungan: “fisik dan sosial” yang lebih baik, sehingga diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik pula (Marya dkk., 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain menurut UU No.6 Tahun 2014 tentang desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Salah satu desa yang memiliki BUMDes adalah Desa Mulyodadi. BUMDes Mitra Mulya Mandiri telah banyak berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat, perekonomian masyarakat, dan juga dapat meningkatkan PAD. Hal ini dapat dilihat dari adanya strategi pemberdayaan yang digunakan yaitu: pengembangan usaha unit simpan pinjam dan pengembangan unit-unit lainnya baik kelompok maupun perorangan, pengembangan infrastruktur desa yang mendukung perekonomian pedesaan, usaha jaringan kerja sama ekonomi dengan berbagai pihak. Dan dampak positif dari adanya BUMDes Mitra Mulya Mandiri dapat memberikan lapangan pekerjaan, membantu masyarakat yang kekurangan modal, dan lain sebagainya. Partisipasi masyarakat Desa Mulyodadi terbilang masih belum cukup aktif terhadap pemberdayaan BUMDes Mitra Mulya Mandiri. Karena masih banyaknya masyarakat yang masih kurang paham pentingnya adanya BUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

- Manan, Abdul., & Wahyudi. (2019). *BUMDesa Penggerak Ekonomi Desa*. Pusdatin Balilaflo .
- Anggito, A., Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Agunggunanto, E., Fitrie, A., Kushartono, E., & Darwanto. (2016). *Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(1), 67-81
- Boediono. (2002). *Pengantar Ekonomi*. Erlangga.
- Dedeh, M., Roselin, R. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Deepublish.

- Kurniawan, A. E. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam peningkatan Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2015). *Skripsi*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang
- Sari, N. (2021). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berbasis ekonomi kreatif untuk meningkatkan pendapatan Masyarakat (studi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Sumber Sejahtera” Desa Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang). *Skripsi*. Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Pradana, H. A., Fitriyanti, S. (2019). Pemberdayaan Dan Percepatan Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 14(2), 133-146.
- Sedarmayanti. (2014). *Manajemen Strategi*, PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Siswahyudianto., Suselo, D. (2019). Strategi Pemberdayaan dan Inovasi Produk Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Tulungagung. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 186-207.